

## Strategi Pemulihan Ekonomi dan Kondisi Pariwisata di Daerah Ngebel Ponorogo

Emi Laela Ayu Ningtyas<sup>1</sup>, Melsya Septian Sandhika Putri<sup>2</sup>, Wahibatul Mas'ulla<sup>3</sup>, Dian Suluh Kusuma Dewi<sup>4\*</sup>

<sup>1234</sup> Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Ponorogo

<sup>1234</sup> Jalan. Budi Utomo No 10 Siman Ponorogo 6341 Jawa Timur Indonesia

Email: emilalela18@gmail.com<sup>1</sup>, imelsyaputri3@gmail.com<sup>2</sup>, wahibatulmasulla@gmail.com<sup>3</sup>, suluh.dian@gmail.com<sup>4</sup>

### Abstract

The Covid-19 pandemic has spread and spread globally, including Indonesia. Tourism especially in the Ponorogo area, namely the Telaga Ngebel area, has also greatly impacted the COVID-19 pandemic. This pandemic has resulted in social restrictions and travel bans. This resulted in a decrease in income, particularly in the trade and transportation sectors. Prior to the pandemic, the focus of development was to increase the strengthening of priority tourism destinations. The purpose of this article is to analyze tourism in Ngebel Lake in Ponorogo during the pandemic and provide recommendations for recovery, both in the short and medium and long term. The method used is Literature review, with a qualitative approach to existing policies. The results of the analysis determine the economic recovery strategy and conditions in the Ngebel Lake area.

**Keywords:** Covid-19 Pandemic, Tourism, Lake Ngebel

### Abstrak

Pandemi Covid-19 telah meluas dan menyebar secara global termasuk negara Indonesia. Pariwisata khususnya di daerah Ponorogo yaitu kawasan telaga ngebel juga sangat berdampak adanya pandemi covid-19. Pandemi ini mengakibatkan adanya pembatasan sosial serta pelarangan kunjungan. Hal ini mengakibatkan penurunan penghasilan, khususnya pada sektor perdagangan dan transportasi. Sebelum adanya pandemi, fokus pembangunan dalam upaya peningkatan penguatan destinasi pariwisata prioritas. Di buatnya artikel ini bertujuan untuk melakukan analisis pariwisata yang ada di telaga Ngebel di Ponorogo saat pandemi dan memberi rekomendasi recovery baik jangka pendek maupun jangka menengah dan panjang. Metode yang digunakan adalah Literature review, dengan pendekatan kualitatif terhadap kebijakan yang ada. Hasil dari analisis mengetahui strategi pemulihan ekonomi dan kondisi di daerah Telaga Ngebel.

**Keywords:** Pandemi Covid-19, Pariwisata, Telaga Ngebel

\*)Penulis Korespondensi

E-mail : suluh.dian@gmail.com

### Pembahasan

Telaga ngebel merupakan salah satu destinasi wisata diujung selatan dari arah kota ponorogo. Telaga Ngebel sangat alami karena air berasal dari sumber Air Terjun Toyomarto. Telaga ini berada di kaki Gunung Wilis dan memiliki suhu yang agak dingin. Adanya pandemi covid-19 yang sangat merajalela pada bulan april kawasan area ngebel ditutup sementara, akibatnya akan mempengaruhi sektor-sektor perdagangan. Telaga Ngebel sebelum adanya Covid-19 sangat ramai pengunjung dari berbagai daerah, namun semenjak pandemi ini sektor pariwisata mengalami penurunan yang dapat dibbilang cukup

drastis. Jumlah pengunjung yang menurun ini berakibat pada penghasilan warga sekitar (Amsori, Nurul, et al. 2022). Sebab penghasilan mereka diperoleh dari sektor pariwisata di Ngebel itu sendiri. Adanya pembatasan sosial berskala besar semakin membuat penurunan yang sangat signifikan. Dengan ini pemerintah Ponorogo telah berupaya untuk membantu sektor pariwisata yang ada di Ponorogo yang terdampak pandemi covid-19.

Dampak COVID-19 pada sektor pariwisata di Telaga Ngebel Pandemi COVID-19 mengakibatkan wisatawan yang datang dari berbagai daerah menjadi merosot. Hal ini tetap dipengaruhi oleh kebijakan yang diambil pemerintah dalam upaya menekan penyebarannya. Pemerintah beserta masyarakat secara mandiri strategi yang efektif untuk bisa kembali berada pada kondisi yang stabil dengan beberapa kebijakan untuk pemulihan ekonomi akibat Covid-19 ini (Solemede, I.et.al 2020) (Pambudi, A. S., 2020) (Thaha, A. F, 2020). Dalam pengembangan dan pemulihan di era kawasan wisata yang aman dan sehat maka dari itu pemerintah mengeluarkan kebijakan yaitu upaya mengurangi angka ketinggian yang terpapar virus Corona dengan membuat kebijakan protokol kesehatan yaitu:

1. Perilaku hidup bersih dan tidak lupa mencuci tangan ketika di area kerumuhan
2. Memakai masker selama berada di kawasan area wisata
3. Rutin mencuci tangan dan menggunakan hand sanitizer
4. Menjaga jarak dan menghindari kerumuhan

Protokol kesehatan yang harus diterapkan oleh pengelola wisata adalah melakukan pembersihan dengan disinfektan secara berkala pada area sarana dan peralatan yang digunakan secara bersama-sama, seperti area kawasan perahu atau speed boat, permainan atau wahana anak-anak, dan kuda yang disediakan dipinggir telaga guna untuk tumpagi mengelilingi telaga. Selain pengunjung pedagang juga diwajibkan untuk menyediakan tempat untuk mencuci tangan. Upaya untuk mencegah penyebaran covid-19 alangkah baiknya pengelola wisata telaga ngebel berdiskusi dengan satgas covid guna untuk mengawasi dan memperhatikan dengan ketat pengunjung yang melanggar aturan.

Pandemi covid-19 juga diperkirakan akan mempengaruhi sektor usaha mikro, kecil dan menengah, hal tersebut dikarenakan para pengunjung dari berbagai daerah yang datang ke suatu destinasi biasanya akan membeli oleh-oleh khas Ngebel untuk dibawa pulang. Jika pengunjung berkunjung berkurang dapat dipastikan pendapatan atas usaha mikro, kecil dan menengah juga akan turun. Tujuan penulisan artikel ini untuk mengetahui kondisi perekonomian di daerah area Telaga Ngebel di Ponorogo akibat Covid-19 dan strategi pemulihan ekonomi melalui sektor pariwisata (Asmini, A.,et.al. 2020) (Sutrisno, E. 2021).

## **Metode**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif merupakan upaya memahami berbagai konsep yang ditemukan dalam proses penelitian, dengan menggunakan teknik content analysis dan riset kepustakaan. Teknik content analysis merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui simpulan dari sebuah teks. Atau dengan kata lain analisis isi merupakan metode penelitian yang ingin mengungkapkan gagasan penulis yang termanifestasi maupun yang laten. Sedangkan riset kepustakaan (*library*

*research*) pada penelitian ini menggunakan jenis dan sumber data skunder yang diperoleh dari hasil penelitian, artikel dan buku-buku referensi yang membahas topik yang berkaitan dengan tema (Iskandar, 2019).

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Kondisi Perekonomian di Daerah Area Telaga Ngebel di Ponorogo akibat Covid-19**

Pariwisata menjadi salah satu sektor yang merasakan dampak langsung pandemi Covid-19. Dalam sektor pariwisata, khususnya di daerah Ponorogo mengalami dampak yang sangat besar yaitu ditutupnya wisata Telaga Ngebel yang menyebabkan perekonomian pedagang di area kawasan telaga Ngebel mengalami penurunan. Penurunan tersebut dialami oleh pedagang-pedagang di area Telaga Ngebel seperti warung kopi, hotel, rumah makan dan wahana permainan anak-anak. Untuk memulihkan pendapatan ekonomi pemerintah menerapkan kebijakan yaitu melakukan protokol kesehatan dan membukanya kembali kawasan wisata tersebut. Di bukanya kembali area wisata Ngebel dapat memulihkan perekonomian warga sekitar.

Pemulihan kondisi ekonomi sebaiknya warga sekitar berkompromi dengan Satgas Covid guna memperketat protokol kesehatan. Dimulai pengunjung datang Satgas Covid-19 mengecek suhu pengunjung dan memakaikan hand sanitizer, membuat tempat cuci tangan di area wisata, mengawasi pengunjung ketika berkerumun, dan selalu menegur pengunjung untuk berjaga jarak. Dengan cara itu pedagang bisa memulihkan pendapatan ekonomi agar pendapatan yang diperoleh tidak rugi dan merosot.

### **Strategi Pemulihan ekonomi di Sektor Pariwisata di era Pandemi**

Adanya Covid-19 yang menyebabkan ditutupnya kawasan wisata Telaga Ngebel mempengaruhi keindahan pemandangan. Dimulainya di area pemandangan sekitar telaga yang agak berbeda karena kurang terawatnya. Strategi untuk memulihkan ekonomi akibat Covid-19 langkah baiknya merawat area wisata dengan sebaik mungkin. Selain itu Pemerintah juga memperbaiki jalan yang tidak layak dipintu masuk area wisata guna agar pengunjung tidak susah ke area wisata, membersihkan pepohonan yang runtuh di area pinggir telaga guna mempercantik keindahannya, memperbaiki spot foto di area pinggir telaga, menurunkan harga tiket masuk ke area wisata, menurunkan harga fasilitas penunjang wisata yang disediakan seperti speed boat dan lain-lain. Dengan cara itu pemulihan ekonomi di era pandemi sedikit demi sedikit tidak merosot.

## **Kesimpulan**

Pengembangan kawasan wisata Telaga Ngebel di Era pandemi Covid-19, pemerintah sebaiknya melakukan kebijakan seperti memperketat pengunjung atau wisatawan dari berbagai daerah dan juga mematuhi protokol kesehatan. Dengan adanya kebijakan pemerintah yang ketat berarti telah memenuhi aturan dari pemerintah. Pembatasan pengunjung yang semula dibuka full kini hanya dibuka 50% sesuai anjuran dari pemerintah. Hal ini perlu dilakukan untuk menekan penyebaran Covid agar tidak kembali melonjak. Walaupun kini sudah

menuju new normal masyarakat perlu tetap memperhatikan hal-hal yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Adanya adaptasi baru ini perlu dilakukan oleh masyarakat demi menjaga kesehatan bersama. Tingkat kesadaran masyarakat yang rendah sebab masih terlihat beberapa wisatawan ngebel tidak memakai masker hal ini perlu adanya tindak tegas oleh pihak keamanan yang ada agar masyarakat lebih tertib dalam menaati peraturan yang ada. Dengan demikian semua dapat teratasi dengan baik.

### **Ucapan Terimakasih**

Terimakasih kepada Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Ponorogo atas dukungan hingga artikel ini dapat di selesaikan.

### **Daftar Pustaka**

- Amsori, N., Hilman, Y. A., Widiyahseno, B., & Ridho, I. N. (2022). Strategi Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Ngawi, Jawa Timur. *Indonesian Journal of Tourism and Leisure*, 3(1), 16-26.
- Pambudi, A. S., Masteriarsa, M. F., Wibowo, A. D. C., Amaliyah, I., & Ardana, A. K. (2020). Strategi Pemulihan Ekonomi Sektor Pariwisata Pasca Covid-19. *Majalah Media Perencana*, 1(1), 1-21.
- Sutrisno, E. (2021). Strategi Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Melalui Sektor Umkm Dan Pariwisata. *Jurnal Kajian Lemhannas RI* 9 (1), 641-660.
- Asmini, A., Utama, I. N. Haryadi, W., Rachman, R. (2020). Manajemen Business Cycle Sebagai Basis Peluang Usaha Pasca Covid-19: Suatu Strategi Pemulihan Ekonomi Masyarakat.
- Solemede, I., Tamaneha, T., Selfanay, R., Solemede, M., & Walunaman, K. 2020. Strategi Pemulihan Potensi Pariwisata Budaya Di Provinsi Maluku (Suatu Kajian Analisis di Masa Transisi Kenormalan Baru). *NOUMENA: Jurnal Ilmu Sosial Keagamaan*, 1(1), 69-86.
- Thaha, A. F. (2020). Dampak COVID- 19 Terhadap UMKM Di Indonesia. *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, 2(1), 147-153.